

SKRIPSI

**“Pengaruh Pengungkapan Informasi Segmen Operasi Perusahaan
terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015”**



Disusun Oleh:

SEPTHIVIA MARHADITHA

12140029

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI SEGMENT OPERASI
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2012 - 2015**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

SEPTHIVIA MARHADITHA

NIM : 12140029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI SEGMENT OPERASI
PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2015**

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

SEPTHIVIA MARHADITHA

12140029

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan Dinyatakan DITERIMA untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal **07 AUG 2018**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. : _____
(Ketua Tim/Dosen Penguji)
2. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak., CA.: _____
(Dosen Pembimbing)
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA. : _____
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, **07 AUG 2018**

Disahkan oleh:

Dekan,



Dr. Singih Santoso, M.M.

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA.

PERNYATAAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Pengungkapan Informasi Segmen Operasi Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukti bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 26 Juli 2018



SEPTHIVIA MARHADITHA

12140029

HALAMAN MOTTO

“There is no easy walk to freedom anywhere, and many of us will have to pass through the valley of the shadow of death. Again and again before we reach the mountain top of our desires.”

-Nelson Mandela-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberikan berkat yang melimpah kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Akt., CA yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Edy Nugroho yang selalu membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
4. Orang tua tercinta Bapak Hari Triyana dan Ibu Maryati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada penulis.
5. Saudara perempuan Oktavia Marhasinta Puspita yang selalu mendukung.
6. Para sahabat Sandra, Ghely, Novita, Cindy, Nanda Dian, Meylistha, dan Vernanda yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
7. Sahabat lama Meilisa Utami Ningsih dan Gregorius Indrajid yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan kak Jessica Elva, Delila Eka dan Evi Susanti yang selalu mendukung.
9. Teman-teman prodi akuntansi angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyertaan Tuhan Yesus Kristus dengan berkat dan kemurahan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Informasi Segmen Operasi Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015”**.

Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses pembuatan laporan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan oleh:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberikan berkat yang melimpah kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Akt., CA selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Edy Nugroho yang selalu membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Hari Triyana dan Ibu Maryati sebagai orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang begitu melimpah untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Oktavia Marhasinta Puspita sebagai kakak yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
6. Sahabat terkasih Sandra Galuh Asmarawati, Ghely Oktavianes, Novita Sari Ginting, Cindy Fransisca, Nanda Dian Permata, Meylistha Widya dan Vernanda Vivian yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
7. Sahabat lama Meilisa Utami Ningsih yang selalu dengan sabar mendengarkan cerita penulis dan memberikan dukungan.
8. Gregorius Indrajid yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan kak Jessica Elva, Delila Eka Ratna dan Evi Susanti yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik bagi pembaca laporan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembaca. Penulis juga mengucapkan mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam pembuatan dan penyusunan laporan skripsi ini.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kontribusi Penelitian	4
1.5. Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	6
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)	6
2.1.3. Laporan Keuangan	7
2.1.4. Pengungkapan (<i>Disclosure</i>)	8

2.1.5. Pengungkapan Informasi Segmen	10
2.1.6. Biaya Modal Ekuitas (<i>Cost of Equity Capital</i>)	14
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Pengembangan Hipotesis	18
BAB III METODA PENELITIAN	20
3.1. Data	20
3.1.1 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	20
3.1.2. Jenis dan Sumber Data	20
3.1.3. Prosedur Pengumpulan Data	21
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya	21
3.2.1. Variabel Dependen (Y)	21
3.2.2. Variabel Independen (X)	22
3.3. Desain Penelitian	23
3.4. Alat Analisis	23
3.4.1. Analisis Deskriptif	23
3.4.2. Analisis Korelasi	23
3.4.3. Analisis Regresi	24
3.4.3. Asumsi Klasik	25
BAB IV ANALISIS	27
4.1. Populasi Sampel Penelitian	27
4.2. Hasil Pengolahan Data	27
4.2.1. Analisis Deskriptif Statistik	27
4.2.2. Uji Korelasi	29
4.2.3. Regresi Linier Sederhana	30
4.2.2.1. Uji R Square	30

4.2.2.2. Uji Simultan (Uji F).....	31
4.2.2.3. Uji Signifikansi	31
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	32
4.2.3.1. Uji Normalitas	32
4.2.3.2. Uji Autokorelasi	33
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas	34
4.2.4. Pembahasan Hipotesis	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Keterbatasan Penelitian	38
5.3. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

©UKYDOWN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1. Sampel Penelitian	20
Tabel 3.4.2. Tingkat Hubungan	24
Tabel 3.4.3. Pengambilan Keputusan	26
Tabel 4.1. Tabel Data Sampel	27
Tabel 4.2.1. Analisis Deskriptif Statistik	28
Tabel 4.2.2. Uji Korelasi	29
Tabel 4.2.3.1. Uji R Square	30
Tabel 4.2.3.2. Tabel Uji ANOVA	31
Tabel 4.2.3.3. Tabel Uji Signifikansi	32
Tabel 4.2.4.1. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	33
Tabel 4.2.4.2. Uji Durbin – Watson (<i>DW Test</i>)	34
Tabel 4.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas	34
Tabel 4.2.5. Skala Transparansi	36
Tabel 4.2.5.1. Tingkat Transparansi Perusahaan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – <i>Dislosure Checklist</i>	42
Lampiran 2 – Deskriptif Statistik	43
Lampiran 3 – Uji Korelasi	44
Lampiran 4 – Uji Hipotesis	45
Lampiran 5 – Uji Normalitas	47
Lampiran 6 – Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi)	48
Lampiran 7 – Uji Asumsi Klasik (Heteroskedastisitas)	50
Lampiran 8 – Transparansi	52
Lampiran 9 – Daftar Perusahaan	53

©UKYDWN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan informasi segmen operasi perusahaan terhadap biaya modal ekuitas. Penelitian ini menganalisis pengaruh informasi pengungkapan segmen operasi perusahaan tahun 2012 sampai 2015 terhadap biaya modal ekuitas perusahaan pada tahun 2013 sampai 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 184. Variabel pengungkapan menggunakan *disclosure checklist* milik Otoritas Jasa Keuangan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata variabel pengungkapan informasi segmen sebesar 57% dengan jumlah perusahaan yang cukup transparan dalam memberikan informasi segmen operasi sebanyak 98 sampel. Hasil analisis menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pengungkapan informasi segmen operasi perusahaan terhadap biaya modal ekuitas.

Kata kunci: pengungkapan informasi segmen operasi, biaya modal ekuitas

©UKDW

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of corporate operating segment information disclosure on the cost of equity capital. This study analyzes the effect of corporate operating segment information disclosure in 2012 to 2015 on the cost of equity capital in 2013 to 2016 with a total sample is 184. The disclosure variable uses the disclosure checklist of the Otoritas Jasa Keuangan. From the result of the research, it is known that the average of segment information disclosure variable is 57% with the number of sufficient transparent the firms in giving information of operation segment is 98. The result of analysis stated that there is no effect between corporate operating segment information disclosure to cost of equity capital.

Key words: *operating segment information disclosure, cost of equity capital*

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan informasi segmen operasi perusahaan terhadap biaya modal ekuitas. Penelitian ini menganalisis pengaruh informasi pengungkapan segmen operasi perusahaan tahun 2012 sampai 2015 terhadap biaya modal ekuitas perusahaan pada tahun 2013 sampai 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 184. Variabel pengungkapan menggunakan *disclosure checklist* milik Otoritas Jasa Keuangan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata variabel pengungkapan informasi segmen sebesar 57% dengan jumlah perusahaan yang cukup transparan dalam memberikan informasi segmen operasi sebanyak 98 sampel. Hasil analisis menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pengungkapan informasi segmen operasi perusahaan terhadap biaya modal ekuitas.

Kata kunci: pengungkapan informasi segmen operasi, biaya modal ekuitas

©UKDW

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of corporate operating segment information disclosure on the cost of equity capital. This study analyzes the effect of corporate operating segment information disclosure in 2012 to 2015 on the cost of equity capital in 2013 to 2016 with a total sample is 184. The disclosure variable uses the disclosure checklist of the Otoritas Jasa Keuangan. From the result of the research, it is known that the average of segment information disclosure variable is 57% with the number of sufficient transparent the firms in giving information of operation segment is 98. The result of analysis stated that there is no effect between corporate operating segment information disclosure to cost of equity capital.

Key words: *operating segment information disclosure, cost of equity capital*

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yang diberikan oleh manajemen kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Setiap perusahaan *go public* wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan mengenai pos-pos laporan keuangan minimum yang dikeluarkan oleh Bapepam tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek. Suatu laporan keuangan dapat dikatakan baik ketika sudah mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi perusahaan tersebut dapat dilihat dari setiap informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi pihak manajemen untuk dapat melaporkan setiap informasi keuangan maupun *non-keuangan* perusahaan secara komprehensif. Dengan semakin banyaknya informasi yang disampaikan oleh manajemen dalam laporannya, hal ini menandakan adanya keterbukaan informasi antara pihak manajemen dengan pengguna laporan keuangan khususnya investor.

Prinsip keterbukaan merupakan hal yang wajib bagi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan baik investor, pemegang saham maupun masyarakat umum membutuhkan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan untuk mengambil suatu keputusan bisnis. Selain itu, keterbukaan informasi kepada publik juga akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan. Dengan begitu kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan meningkat.

Transparansi laporan keuangan selalu berkaitan dengan pengungkapan suatu informasi. Hal ini dikarenakan transparansi laporan keuangan dapat tercermin dari pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam Kartika dan Hersugondo (2009) mengungkapkan bahwa

perusahaan tidak dapat lepas dari kelengkapan pengungkapan atau *disclosure* dalam setiap proses pembuatan laporan keuangannya. Hal ini perlu dilakukan mengingat aktivitas pengungkapan adalah hal yang sangat penting untuk menunjukkan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dihasilkan harus mencakup secara menyeluruh informasi keuangan maupun *non-keuangan* perusahaan. Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan juga harus diungkap dan dilaporkan secara benar dan tepat agar dapat memberikan informasi yang memadai bagi para pengguna laporan keuangan seperti investor, pemegang saham, pemerintah, masyarakat umum ataupun *stakeholders* lainnya.

Pengungkapan informasi yang memadai dirasa perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kemudahan bagi para *stakeholders* dalam menganalisis laporan keuangan. Menurut Purwanto (2012), pengungkapan informasi yang dilakukan oleh manajemen akan membantu para investor dalam memahami risiko investasi. Dengan memahami risiko investasi, maka investor akan lebih merasa aman untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang tidak memberikan pengungkapan informasi yang memadai akan dipandang sebagai laporan keuangan yang berisiko oleh sebagian investor (Hermuningsih, 2015). Apabila investor menilai suatu perusahaan berisiko tinggi maka biaya ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan juga akan tinggi, hal ini disebabkan karena nilai *return* yang diharapkan oleh investor juga tinggi (Coles *et al.* 1995:362; Clarkson *et al.* 1996:69, 79 dalam Hermuningsih, 2015).

Salah satu informasi penting yang wajib diungkap oleh perusahaan yaitu mengenai informasi segmen. Dalam Muhammad dan Siregar (2012) menyatakan bahwa dalam membuat suatu keputusan investasi, informasi segmen merupakan informasi yang penting bagi investor. Dikatakan penting karena informasi segmen mengandung informasi mengenai segmen operasi dan segmen geografis yang menggambarkan diversifikasi usaha yang dimiliki

oleh perusahaan. Diversifikasi dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja mengingat perusahaan harus terus bertahan dan berkembang. Dengan semakin baik kinerja yang dimiliki sebuah perusahaan, maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya. Selain itu, penyajian informasi segmen juga telah diatur dalam suatu standar akuntansi yang berlaku umum. Di Indonesia sendiri, segmen diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 tentang “Segmen Operasi”. Dengan adanya standar yang mengatur menandakan bahwa informasi segmen merupakan informasi penting dan wajib diungkap dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pengungkapan informasi segmen harus dilakukan dengan tepat agar dapat memberikan informasi yang memadai kepada investor. Dengan adanya informasi yang memadai ini diharapkan dapat membantu investor dalam menganalisis risiko investasi yang mungkin terjadi. Brown (1997) dalam Muhammad dan Siregar (2012), menyatakan bahwa selain laporan laba rugi dan laporan arus kas pengungkapan segmen termasuk ke dalam tiga informasi perusahaan yang paling berguna bagi investor. *Association for Investment Management and Research* (AIMR, 1993) dalam Muhammad dan Siregar (2012) juga menyatakan bahwa para analis membutuhkan informasi yang terkait dengan kinerja segmen perusahaan untuk melakukan analisis yang lebih baik terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengungkapan informasi segmen memiliki pengaruh terhadap investasi perusahaan. Dengan semakin transparan dalam mengungkapkan informasi segmen, maka investor akan dengan mudah untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan. Dengan semakin banyaknya investasi yang masuk, maka perusahaan dapat menurunkan biaya modal ekuitas yang dimilikinya. Hal ini menandakan adanya hubungan negatif antara pengungkapan informasi segmen dengan biaya modal ekuitas perusahaan. Ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saini dan Hermann (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pengungkapan informasi segmen terhadap biaya modal ekuitas. Tetapi pernyataan ini berbeda dengan yang

disampaikan oleh Muhammad dan Siregar (2012) yang menyatakan bahwa luas pengungkapan informasi segmen tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas perusahaan. Dengan adanya hasil yang berbeda inilah, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pengungkapan informasi segmen terhadap biaya modal ekuitas perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian teori pada latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah pengungkapan informasi segmen operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan informasi segmen operasi perusahaan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Investor, sebagai bahan dalam menganalisis risiko bisnis dan menjadi masukan mengenai kinerja perusahaan atas keputusan investasi.
- 2) Analis keuangan, sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan menghasilkan keputusan investasi bagi para investor.
- 3) Perusahaan, sebagai bahan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

- 4) Pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lainnya.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini batasan menyangkut variabel yang digunakan. Penulis hanya menggunakan satu variabel independen yaitu informasi segmen operasi perusahaan untuk mengukur biaya modal ekuitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun dari tahun 2012 hingga tahun 2015.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengungkapan informasi segmen operasi terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur tahun 2012 – 2015 dapat diketahui bahwa diantara variabel pengungkapan informasi segmen operasi dengan variabel biaya modal ekuitas memiliki hubungan yang kuat. Namun, variabel pengungkapan informasi segmen operasi dengan biaya modal ekuitas ini tidak memiliki pengaruh. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel biaya modal ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh pengungkapan informasi segmen operasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu data Sertifikat Bank Indonesia (SBI) hanya tersedia sampai tahun 2016 sehingga penelitian ini tidak dapat memperpanjang tahun sampel hingga 2017.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa implikasi yang dapat penulis berikan, yaitu:

1) Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, banyak perusahaan manufaktur yang belum mengungkap informasi segmen operasi sesuai dengan standar pelaporan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum transparan dalam memberikan informasi

mengenai segmen operasi. Oleh karena itu, disarankan perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai segmen operasi sesuai dengan standar pelaporan segmen yang telah disyaratkan.

2) Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan variabel lainnya selain segmen operasi perusahaan yang memiliki pengaruh lebih terhadap biaya modal ekuitas.
- b. Dapat menggunakan *disclosure checklist* lainnya yang lebih menggambarkan secara lengkap pengungkapan informasi segmen operasi selain menggunakan *disclosure checklist* milik Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad dkk. 2016. *Kualitas Pengungkapan Segmen dan Hubungannya dengan Biaya Modal Ekuitas*. IARN Vol 4 No. 1
- Bank Sentral Republik Indonesia. 2013. (www.bi.go.id)
- Bestari, Megalia dan Siregar, Sylvia Veronica. 2012. *Determinan Motif Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba Antar Segmen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia*. Jurnal Universitas Indonesia
- Brighman, Eugene F dan Houston Joel F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia. 2010. Indonesia Stock Exchange (web.idx.id)
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id)
- Fitriany dan Aulia, Sandra. 2009. *PSAK 5 No. 5 (Revisi): Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan dan Dampaknya Terhadap Forward Earning Response Coefficient (FERC)*. Simposium Nasional Akuntansi 12
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermuningsih, Sri. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan LQ45*. Jurnal Universitas Paramadina Jakarta Selatan
- Horne, James C dan Wachowicz, John M. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ifonie, Regina Reizky. 2012. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 1
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF
- Kartika, Andi dan Hersugondo. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Eksplanasi Vol. 4 No. 7
- Kieso *et al.* 2014. *Intermediate Accounting*. University of California, Santa Barbara
- Mirer, Thad W. 1990. *Economic Statistics and Econometrics*. New York: Macmillan Publishing Company

- Muhammad, Fadhil dan Siregar, Sylvia Veronica. 2012. *Analisis Tingkat Pengungkapan Segmen: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya Terhadap Biaya Ekuitas*. Universitas Indonesia: Jurnal Ekonomi dan Keuangan
- Murni, Siti Asiah. 2003. *Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VI
- Otoritas Jasa Keuangan. *Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Seluruh Industri di Pasar Modal di Indonesia*. Indonesia
- Purwanto, Agus. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba, Asymmetry Information dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal*. Jurnal Universitas Diponegoro Semarang
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2011. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Saini, Jagjit Singh dan Hermann, Don. 2012. *Cost of Equity Capital, Information Asymmetry, and Segment Disclosure*. ssrn.com
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfa Beta
- Swardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. . Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM:BPFE-Yogyakarta
- Utami, Karunia dan Siregar, Sylvia Veronica. 2016. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen Terhadap Kualitas Laba*. Simposium Nasional Akuntansi XIX
- Utami, Wiwik. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII